

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah suatu proses yang menyebabkan perubahan fisiologis dan psikologis pada ibu hamil. Perubahan fisiologis meliputi perubahan pada sistem reproduksi, sistem kardiovaskuler, pernafasan, ginjal, integumen, mukuloskeletal, neurologi, pencernaan, dan endokrin. Perubahan psikologis merupakan respon emosional yang terjadi akibat perubahan organ tubuh dan peningkatan tanggung jawab menghadapi kehamilan dan masa perawatan anak selanjutnya.(Dwi Handayani et al., 2023).

Selama proses kehamilan berlangsung terjadi perubahan – perubahan fisik pada ibu hamil. Proses adaptasi tersebut kadang membuat ibu hamil merasa tidak nyaman yang ditandai dengan mual muntah, kelelahan, nyeri punggung bagian atas, peningkatan frekuensi buang air kecil, nyeri punggung bawah, hiperventilasi, kesemutan, dan edema pada kaki (Nafra & Manggasa, 2023).

Edema kaki fisiologis sering terjadi pada ibu hamil trimester III. Hal ini diakibatkan karena adanya retensi air dan kenaikan tekanan pembuluh darah vena pada bagian kaki, serta penekanan uterus yang menghambat aliran balik vena sehingga menyebabkan edema kaki fisiologis. Edema kaki pada ibu hamil trimester III akan menyebabkan timbulnya ketidaknyamanan yang dikeluhkan oleh ibu hamil seperti rasa berat pada kaki dan kram pada malam hari. Jika tidak ditangani akan berdampak merasa tidak nyaman dan terganggu aktivitasnya dan dapat berdampak negatif seperti eklamsia (Nafra & Manggasa, 2023).

Edema kaki fisiologis menyebabkan ketidaknyamanan, perasaan berat, dan kram dimalam hari. Edema fisiologis dapat berubah menjadi patologi jika tidak ditangani dengan baik karena menyebabkan gangguan pada ginjal dan gangguan pada jantung, sehingga pada akhirnya organ tidak bekerja dengan baik baik (Dwi Handayani et al., 2023).

Edema biasanya lebih terasa setelah berdiri dalam jangka waktu lama, karena ada lebih banyak tekanan pada pembuluh darah dikaki dibandingkan jika berbaring. Efek edema meliputi nyeri, pembengkakan pada kaki, dan demam atau

rasa hangat. Pembengkakan pada kaki juga bisa menjadi tanda peringatan bahaya pada kehamilan apabila edema ditemukan diwajah atau dijari, sakit kepala yang hebat, atau penglihatan kabur karena pre eklamsia (Dwi Handayani et al., 2023).

Dari data di TPMB Elisabeth Maruliana S.Tr.Keb.Bdn Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 12 Januari tahun 2025 terdapat 12 ibu hamil trimester III yang datang di posyandu ibu hamil dan ditemukan 5 ibu hamil yang sedang menderita edema pada kaki yang terjadi karena perubahan fisiologis.

Penanganan edema kaki fisiologis yaitu menghindari pakaian yang ketat yang dapat menghambat aliran balik vena, mengubah posisi sesering mungkin, menghindari berdiri dalam waktu yang lama, dan menghindari meletakkan benda dipangkuhan. Sirkulasi darah yang buruk dapat mengganggu tidur. posisi miring kekiri memaksimalkan pembuluh dikedua kaki, melakukan senam hamil, dan menganjurkan foot massage atau pijat kaki hidroterapi atau terapi kaki di air hangat (Dwi Handayani et al., 2023).

Penerapan perendaman kaki dengan air bersuhu 38°C dengan aromaterapi selama 10 atau lebih akan meregangkan otot yang tegang, menstimulus regenerasi kelenjar otak, dan membuat anda terasa lebih tenang dan rileks. Selain itu, meningkatkan sirkulasi darah juga bisa dilakukan dengan terapi rendam kaki, agar lebih banyak oksigen di pasok kedalam jaringan yang terkena edema (Dwi Handayani et al., 2023).

Kencur merupakan tanaman tradisional yang tumbuh dibanyak daerah diindonesia. Tanaman ini banyak dibudidayakan sebagai rempah-rempah dan obat-obatan, tanaman ini sangat ditemukan. kencur atau Kaempferia Galanga (KG) adalah salah satu jenis dalam family zingiberaceae merupakan salah satu jenis tanaman obat penting bagi masyarakat dia asia, termasuk indonesia. Manfat kencur sebagai obat batuk, untuk rematik, kangker dan korela, juga untuk relaksasi antioksidan, anti-alergi, penyembuhan luka, antiinflamasi, analgesic, anti bakteri dan aromaterapi. Didalam kencur terdapat senyawa seperti minyak atsiri, saponin, flavonoid dan polivenol yang diketahui memiliki banyak manfaat. Kencur memiliki kandungan essensial oil yaitu 0-3- careen (0,13-6,46%), 1,8-cineole (0,19-5,17%),

borneol (0,96-2,40%) dan pentadecane (6,04-16,53%) (Dwi Handayani et al., 2023).

Merendam kaki didalam air hangat dicampur kencur digunakan sebagai rendaman kaki dan hidroterapi bagi wanita hamil. Langkah membuat air hangat campur kencur pertama masukan air kedalam panci ± 1liter kemudian masukan kencur 45 mg kedalam air, kemudian masukan air kedalam ember/baskom campurkan sedikit air dingin sehingga suhu air menjadi 38°C, air rendaman harus 10-15 cm diatas mata kaki, kemudian kaki direndam agar ibu merasa rileks, selama 10-20 menit (Dwi Handayani et al., 2023).

Berdasarkan uraian dan data di atas, sebagai kasus Laporan Tugas Akhir, penulis ingin melakukan Asuhan Kebidanan Kehamilan Trimester III dengan edema Ekstremitas Bawah di Tempat Praktik Mandiri Bidan.

B. Perumusan Masalah

“Bagaimana efektivitas rendaman kaki dengan air hangat dicampur kencur dalam mengurangi edema kaki fisiologis pada ibu hamil trimester III di TPMB Elisabeth Maruliana S.Tr. Keb?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Diketahui efektifitas dari rendam air kencur hangat dalam mengurangi edema kaki ibu Trimester III

2. Tujuan Khusus

- a. Mengkaji asuhan kebidanan pada ibu hamil dalam upaya mengurangi edema pada kaki menggunakan rendam air kencur hangat.
- b. Menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan masalah ibu hamil dalam upaya mengurangi edema pada kaki menggunakan rendaman air kencur hangat
- c. Mengidentifikasi masalah potensial pada ibu hamil trimester III dengan edema pada kaki menggunakan rendaman air kencur hangat
- d. Merencanakan asuhan kebidanan terhadap ibu hamil trimester III dalam upaya mengurangi edema pada kaki menggunakan rendaman air kencur hangat.

- e. Melaksanakan asuhan kebidanan ibu trimester III dalam upaya mengurangi edema pada kaki menggunakan rendaman air hangat kencur
- f. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan dalam upaya mengurangi edema pada kaki ibu hamil trimester III menggunakan rendaman air kencur hangat
- g. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan ibu hamil dalam upaya mengurangi edema kaki pada ibu hamil trimester III menggunakan rendaman air kencur hangat

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dari teori yang didapatkan dengan praktik langsung dilapangan dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil trimester III dalam upaya mengurangi edema pada kaki.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Klien

Dari asuhan kebidanan yang diberikan diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pengalaman ibu hamil untuk mengatasi edema kaki

b. Bagi Lahan Praktik

Sebagai referensi dalam upaya mengatasi edema kaki pada ibu hamil di PMB

c. Bagi Institusi/pendidikan

sebagai metode penelitian mahasiswa dalam melaksanakan tugas menyusun Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dalam memberikan Asuhan Kebidanan Pada ibu Hamil dalam mengurangi edema pada kaki menggunakan penerapan rendaman air kencur hangat.

d. Bagi penulis lainnya

Sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang akan melakukan penelitian terkait.

E. Ruang Lingkup

Asuhan Kebidanan yang diberikan merupakan studi kasus menggunakan metode 7 langkah varney dan dokumentasi dalam bentuk SOAP yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi langsung, pemberian diberikan pada ibu hamil yang mengalami edema kaki. Sasaran asuhan kebidanan ini ditunjukan pada Ny E dengan menerapkan terapi rendam air hangat kencur yang di dilakukan 1 kali sehari selama 5 hari.